

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam periode dua siklus tersebut, menunjukkan hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya, yaitu media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan 1-20 pada siswa tunagrahita ringan kelas 2 SDLB AT-TAQWA di Cisarupan Garut. Hal ini terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan menunjukkan nilai pada mata pelajaran matematika masih rendah. AW mendapatkan nilai 40, EM mendapatkan nilai 50, AN mendapatkan nilai 55 dan TM mendapatkan nilai 60. Pada pelaksanaan Siklus I, AW mendapatkan nilai 65, EM mendapatkan nilai 60, AN mendapatkan nilai 70 dan TM mendapatkan nilai 80.

Sedangkan pada pelaksanaan siklus II nilai yang diperoleh AW adalah 80, EM dan AN mendapatkan nilai 85 serta TM mendapatkan nilai 95. Siswa tersebut mengalami peningkatan di setiap siklus sehingga memperoleh nilai yang cukup baik. Dengan demikian penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami operasi penjumlahan 1-20.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah analisis data hasil belajar. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil kemampuan awal dengan nilai kemampuan setelah mengetahui test pada siklus 1 maupun siklus II. Analisis data hasil observasi dan tes.

B. Rekomendasi

Penggunaan media merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran bagi anak tunagrahita. Hal-hal yang sulit disampaikan pada anak terjembatani oleh adanya media, dalam penelitian ini media kartu bilangan merupakan alternatip yang dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan. adanya media ini pembelajaran pun jadi menyenangkan, berdasarkan penelitian di lapangan maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pengembangan ilmu dan kurikulum sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada operasi penjumlahan dengan menggunakan media kartu bilangan. Seiring berjalannya waktu maka ilmu pengetahuan pun berkembang dengan itu diharapkan bukan hanya media kartu bilangan yang dapat digunakan dalam pembelajaran operasi penjumlahan tetapi masih banyak media lain yang dapat digunakan.

Kurikulum harus bersifat fleksibel, terutama dalam hal pelaksanaannya, dalam pengembangan kurikulum mengusahakan agar apa yang dihasilkan memiliki sifat luwes dan fleksibel dalam pelaksanaannya memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang serta kemampuan dan latar belakang peserta didik yang berbeda. Kurikulum harus bisa dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada, supaya dapat diterapkan dengan baik, misalnya : harus memberikan ruang gerak bagi guru untuk mengembangkan program pengajaran dengan menggunakan media yang cocok. Juga fleksibel bagi siswa, harus menyediakan berbagai kemungkinan program pilihan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Dalam pengembangan kurikulum, untuk mendapatkan hasil yang terbaik maka dalam pengorganisasian alat dan bahan pelajaran harus sesuai dengan penggunaan media pembelajaran.

2. Bagi guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada siswa, hal ini dapat dilihat dalam menyajikan materi pelajaran, guru harus memilih media pembelajaran dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan 1-20 karena siswa lebih aktif dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah kemampuan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan mengalami peningkatan dengan menggunakan media kartu bilangan, terutama dalam pencapaian kurikulum dan juga akan memperlancar proses pembelajaran pada anak tunagrahita, berdasarkan hal tersebut, seharusnya hasil penelitian ini dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi guru-guru anak tunagrahita dalam memilih media pembelajaran, dan hendaknya memotivasi guru untuk membuat media yang inovatif dan strategi pembelajaran yang tepat didalam menyampaikan sebuah materi pelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar anak didik berkualitas proses belajar mengajar sehubungan dengan tujuan yang akan dicapai oleh siswa. Selain itu guru harus memberikan motivasi dan semangat serta memupuk rasa percaya diri siswa agar dapat meraih hasil yang maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan media kartu bilangan sebagai referensi dan diharapkan agar menelaah lebih jauh tentang penggunaan media kartu bilangan dan dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan media kartu bilangan pada materi lainya sehingga media ini dapat bermanfaat bagi anak tunagrahita ataupun meneliti dengan menggunakan media pembelajaran lain.

